



Jalan Lintas Timur Sempat Putus

■ Gorong-gorong di desa Rejosari Jebol

RENGAT, TRIBUN-Jalan Lintas Timur, tepatnya di Desa Rejosari, Kecamatan Lirik sempat putus, Minggu (7/12) malam. Putusnya jalan nasional yang menghubungkan Rengat dengan Pekanbaru tersebut akibat jebolnya gorong-gorong yang tidak kuat menahan genangan air hujan.

Kondisi ini menimbulkan kemacetan panjang karena kendaraan roda empat tidak bisa melintas. Beruntung upaya perbaikan sementara dapat dilakukan sehingga saat ini Jalan Lintas Timur tersebut sudah bisa dilalui kendaraan.

"Gorong-gorong tersebut jebol karena tidak kuat menahan genangan air hujan sehingga memakan badan jalan sehingga Jalan Lintas Timur tidak bisa dilewati,"

ujar Camat Lirik Sarman SS MH, Senin (8/12).

Dijelaskannya, jebolnya gorong-gorong tersebut terjadi Minggu (7/12) sekitar pukul 19.30 Wib. Akibatnya, arus lalu lintas terutama kendaraan roda empat dari arah Pekanbaru dan sebaliknya tidak bisa melintas hingga menimbulkan antrean kendaraan hingga mencapai 3 KM dari masing-masing arah.

"Kendaraan berat tidak bisa melintas, sedangkan kendaraan roda empat ukuran kecil masih bisa melewati arah Kantor Camat Lirik, sehingga kemacetan dapat sedikit berkurang," jelasnya.

Ditambahkan Camat, untuk melakukan perbaikan sementara, malam itu juga pihaknya langsung berkoordinasi dengan perusahaan yang ada di sekitar lokasi. Sehingga dila-

” Gorong-gorong tersebut jebol karena tidak kuat menahan genangan air hujan sehingga memakan badan jalan sehingga Jalan Lintas Timur tidak bisa dilewati ”

SARMAN
Camat Lirik

kukan penimbunan sementara dan dapat dituntaskan pada Senin (8/12) sekitar pukul 02.00 Wib. "Jalan Lintas Timur yang sempat putus, pada Senin (8/12) sudah kembali normal setelah dilakukan penimbunan tersebut," sambungnya.

Camat berharap, kedepan di sekitar Jalan Lintas Timur tersebut masih sangat dibutuhkan adanya pembangunan gorong-gorong. Karena dibagian kanan arah Pekanbaru terdapat rawa-rawa yang sewaktu-waktu dapat meluap.

Selain berdampak pada macetnya lalu lintas, jebolnya

gorong-gorong tersebut juga menyebabkan Desa Rejosari mengalami banjir sementara. Banjir tersebut baru surut setelah gorong-gorong yang jebol ditimbun sehingga air tidak lagi menyebrang.

Sementara itu, Sekdakab Inhu Drs H R Erisman Msi didampingi Kadis PU Inhu H Aswardi S.Sos MT mengatakan, status Jalan Lintas Timur merupakan Jalan Nasional. "Dengan kondisi itu, kita hanya dapat melaporkan kondisi yang ada ke Provinsi untuk diteruskan ke Pusat," ujarnya singkat. (kor1)